

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelelahan mata merupakan ketegangan pada mata yang disebabkan oleh gangguan indera penglihatan dalam jangka waktu yang lama yang biasanya disertai dengan kondisi pandangan yang tidak nyaman. Kelelahan mata juga dikenal sebagai tegang mata atau astenopia, yaitu kelelahan ocular atau ketegangan pada organ visual dimana terjadi gangguan pada mata dan sakit kepala berhubungan dengan pengguna mata secara intensif (Mappangile, 2018).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada Tahun 2014 angka kejadian astenopia atau kelelahan mata berkisar 40% sampai 90%. Berdasarkan data internet *used worldwide* tahun 2016 jumlah pengguna komputer di dunia pada tahun 2016 sudah mencapai 60%. Di Amerika Serikat lebih dari 143 juta orang bekerja menggunakan komputer setiap hari, 90% diantaranya mengalami kelelahan mata. Hasil survey yang dilakukan *American Optometric Association* menunjukkan lebih dari 10 juta pemeriksaan mata pertahun dilakukan untuk masalah gangguan mata pada pengguna komputer dan sebanyak satu juta kasus baru dilaporkan tiap tahunnya (Firdani, 2020).

Di Indonesia keluhan kelelahan mata pada pekerja yang menggunakan komputer sering ditemukan, hasil penelitian Jehung (2021) yang dilakukan terhadap karyawan UNRIYO di Universitas Respati Yogyakarta adalah 60,9%. Mengalami kelelahan mata. Jumlah penggunaan komputer sudah merata di seluruh nusantara, di wilayah Sumatra sebesar 24,5%, Kalimantan 11,5%, Jawa 30,6%, Bali dan Nusa Tenggara 8,3%, Sulawesi 15,6%, Maluku dan Papua sebesar 9,5%. Gejala penglihatan muncul pada 75-90% pengguna komputer yang mengakibatkan timbulnya masalah kesehatan yang lebih tinggi dibandingkan pekerjaan lain (Zuliana et al., 2022).

Faktor yang dapat mempengaruhi kelelahan mata menurut Asnel dan Kurniawan menyatakan terdapat hubungan yang bermakna antara umur dan jarak monitor dengan kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer. Umur pekerja >45 tahun berisiko lebih besar mengalami kelelahan mata dibandingkan dengan umur pekerja < 45 tahun. Pekerja yang menggunakan komputer dengan jarak pandang pada monitor dibawah 50 cm juga berisiko lebih besar mengalami kelelahan mata yang disebabkan dengan jarak mata yang terlalu dekat dengan monitor, sehingga mata dipaksa bekerja untuk melihat dari jarak yang cukup dekat dalam jangka waktu yang cukup lama (Mappangile, 2018).

Menurut Darmawan dan Wahyuningsih faktor kelelahan mata disebabkan oleh Adanya hubungan jenis kelamin, perbedaan jenis kelamin dapat mempengaruhi keluhan kelelahan mata (Darmawan & Wahyuningsih, 2021).

Menurut Putri dan Mulyono faktor yang berhubungan dengan keluhan kelelahan mata yaitu durasi penggunaan komputer yang lebih dari 4 jam. Pekerja pengguna

komputer bila bekerja lebih dari 4 jam, maka mata akan cenderung lebih cepat mengalami refraksi (Putri & Mulyono, 2018).

Menurut Darmawan dan Wahyuningsih menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kelelahan mata yaitu intensitas pencahayaan yang kurang dari 300 *lux* dapat mempengaruhi kelelahan mata (Darmawan & Wahyuningsih, 2021). Menurut Suryatman dan Hermawan menyatakan bahwa adanya hubungan faktor kelelahan mata dengan tingkat pencahayaan. Pekerja pengguna komputer dikategorikan baik jika tingkat pencahayaan ruangan berkisar antara 300-500 *lux*. Pekerja yang bekerja dengan pencahayaan kategori buruk memiliki resiko 7,71 kali mengalami kelelahan mata dibandingkan dengan pekerja yang bekerja dengan pencahayaan kategori baik (Suryatman & Hermawan, 2021). Menurut Utami paparan intensitas cahaya yang berlebihan menunjukkan hasil yang negatif berdampak pada keluhan subjektif, termasuk kelelahan mata, kesulitan membaca, pusing, bahu dan sakit punggung, serta gangguan konsentrasi (Utami et al., 2021)

RSU Imelda Pekerja Indonesia merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat. Dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan setiap harinya para pekerja pengguna komputer yang bertugas di bidang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIRMS), pendataan Pasien dan pendataan kartu BPJS selalu berkaitan dengan perangkat kerja berupa komputer untuk memudahkan dalam pelayanan. Para pekerja pengguna

komputer bekerja dengan menggunakan visual (mata) yang selalu difokuskan pada komputer secara terus-menerus dalam waktu yang lama. Dengan kondisi demikian, para pekerja di pengguna komputer yang menggunakan komputer berisiko mengalami kelelahan mata. Dimana hal tersebut berpotensi sebagai penyebab terjadinya keluhan kelelahan mata.

Hal ini tentunya berdampak pada kesehatan pekerja bagian pengguna komputer khususnya kesehatan pada organ mata, yang menyebabkan karyawan berisiko mengalami kelelahan mata berupa sakit kepala, mata perih, mata berair, mata merah, nyeri di sekitar mata, penglihatan yang sulit, penglihatan ganda dan penglihatan kabur setelah menggunakan komputer. Keluhan tersebut pekerja rasakan jika bekerja terlalu lama menggunakan komputer, jarak pandang yang terlalu dekat terhadap monitor dan pencahayaan lampu yang kurang.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan pada tanggal 12 Maret 2022 di RSU Imelda Pekerja Indonesia, didapatkan hasil bahwa dari 10 orang yang bekerja menggunakan komputer 9 orang diantaranya (80%) sudah mengalami kelelahan mata dengan keluhan penglihatan kabur, mata berair, mata terasa perih, mata merah dan sakit kepala, ini karena disebabkan oleh seluruh aktivitas mereka menggunakan komputer saat bekerja dan para pekerja menggunakan komputer dalam waktu lama yaitu lebih dari 4 jam/hari dengan jarak antara pekerja dan monitor dibawah 50 cm terlihat sangat dekat dan tidak sesuai dengan jarak pandang yang dianjurkan. Tingkat pencahayaan dalam ruangan pekerja pengguna komputer yaitu sebesar $< 300 \text{ lux}$.

Oleh sebab itu dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya kelelahan mata pada pekerja pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah faktor Usia berhubungan dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia?
2. Apakah faktor Durasi Penggunaan Komputer berhubungan dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia?
3. Apakah faktor Jarak Monitor berhubungan dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia?
4. Apakah faktor Intensitas Pencahayaan berhubungan dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.3.2 Tujuan Khusus.

1. Untuk mengetahui hubungan faktor Usia dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

2. Untuk mengetahui hubungan faktor Durasi Penggunaan Komputer dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.
3. Untuk mengetahui hubungan faktor Jarak Monitor dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.
4. Untuk mengetahui hubungan faktor Intensitas Pencahayaan dengan kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer di RSUD Imelda Pekerja Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti Lain

Hasil dari penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi atau bahan acuan dan informasi mengenai faktor-faktor kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan sebagai pengetahuan dan referensi mengenai faktor-faktor kelelahan mata yang dialami oleh karyawan pengguna komputer sehingga perusahaan dapat menciptakan lingkungan kerja yang baik.

2. Bagi Jurusan IKM

Dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya mengenai faktor-faktor kelelahan mata.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman peneliti Menganalisis faktor yang mempengaruhi kelelahan mata pada karyawan pengguna komputer.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN